



Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Rumah Tangga Ibu-Ibu PKK di Dusun Tawang

Wulan Aryanti¹

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga
email: wulanaryanti5@email.com

Agung Prasetyo²

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga
email: agungprstiyo0@gmail.com

Andara Verlieta Dewi³

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga
email: andaravdew19@gmail.com

Ananda Amelia Apri⁴

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga
email: ameliaav.2705@gmail.com

Saifudin⁵

Universitas Islam Negeri Salatiga
email: saifudin@uinsalatiga.ac.id

*Korespondensi: email: wulanaryanti5@email.com

Abstrak

History Artikel: *This study aims to improve household financial literacy through simple financial management education for the Family Welfare Movement (PKK) group in Tawang Hamlet, Samirono Village, Getasan District, Semarang Regency, emphasizing the link between financial education and community empowerment. The research method was implemented in three stages: an initial survey, educational program implementation, and post-activity evaluation. The results showed an increase in participants' understanding of the basic concepts of financial literacy, their ability to prepare a monthly budget using the 50/30/20 method, and behavioral changes towards more rational and wise financial management. The active participation and high enthusiasm of PKK members are indicators of the program's success, which not only improves individual capacity but also strengthens social cohesion and supports the community empowerment process. However, this study is still limited to a local scale with a relatively small number of participants, so further research with a wider scope and sample is needed to strengthen the generalizability of the findings.*

Kata kunci:

Financial Literacy, Simple Financial Management, PKK, Community Empowerment, KKN

Pendahuluan/ مقدمة

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan konsep fundamental yang mencakup tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Amalia, 2024). Ketiga unsur ini menjadi landasan utama dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara

akademik, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap persoalan sosial di lingkungan sekitarnya. Salah satu bentuk konkret dari implementasi Tridharma adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat (Paputungan, 2023).

Kondisi ekonomi masyarakat desa saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga. Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang menghambat kesejahteraan keluarga (Mardiana et al., 2025). Banyak keluarga, terutama di lingkungan pedesaan, belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola pendapatan secara bijak. Menurut Lusardi dan Mitchell 2014 dalam (Mujahidin et al., 2024), literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Ketidakmampuan dalam aspek ini sering kali berdampak pada ketidakstabilan ekonomi rumah tangga dan meningkatnya risiko keterjeratan utang konsumtif.

Perempuan, khususnya para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), memiliki peran strategis dalam mengelola keuangan keluarga (Firmanto et al., 2024). Mereka bertanggung jawab atas perencanaan kebutuhan harian, pengelolaan pendapatan, hingga pengambilan keputusan finansial rumah tangga. Di Dusun Tawang, kelompok ibu-ibu PKK didominasi oleh perempuan berusia lanjut, namun masih terdapat juga kelompok usia muda dengan perbandingan sekitar 2:1 (dua banding satu). Perbedaan usia ini turut memengaruhi cara berpikir, pendekatan, serta tingkat pemahaman terhadap materi keuangan. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang fleksibel dan kontekstual menjadi penting agar dapat menjangkau kebutuhan lintas generasi secara efektif.

Peningkatan literasi keuangan melalui edukasi pengelolaan keuangan sederhana menjadi langkah strategis untuk memperkuat peran ibu-ibu PKK dalam menciptakan rumah tangga yang lebih sejahtera dan berdaya secara ekonomi (Maria et al., 2024). Edukasi ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong praktik langsung yang aplikatif, seperti pencatatan keuangan harian, pengelompokan kebutuhan prioritas, dan simulasi penyusunan anggaran bulanan. Dengan kegiatan ini, ibu-ibu diharapkan mampu menyusun perencanaan keuangan yang lebih terarah, mengurangi pengeluaran konsumtif, dan memiliki kebiasaan menabung secara konsisten.

Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal, kegiatan edukasi ini diharapkan mampu membangun kesadaran dan kemandirian finansial di tingkat rumah tangga. Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai fasilitator pengetahuan, tetapi juga menjadi jembatan antara dunia akademik dan Masyarakat (Harahap & Hidayat, 2025). Edukasi pengelolaan keuangan sederhana ini merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu masyarakat Dusun Tawang meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemahaman finansial yang lebih baik dan berkelanjutan.

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Tawang, Desa Samirono, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2025 hingga 23 Juni 2025. Selama hampir lima bulan, kami terlibat langsung dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat, sekaligus menjadi sarana bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Observasi dilakukan secara berkelanjutan, baik secara formal melalui kegiatan terstruktur maupun secara informal melalui interaksi sehari-hari bersama warga dusun.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah survei awal. Tim pelaksana melakukan kunjungan langsung ke Dusun Tawang untuk melakukan observasi dan berkoordinasi dengan pihak dusun. Dalam tahap ini, kami bertemu dengan Bapak Slamet selaku Kepala Dusun Tawang guna menjelaskan maksud dan tujuan KKN sekaligus menggali informasi terkait potensi dan permasalahan yang ada di dusun tersebut. Survei ini menjadi langkah awal untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat sehingga program kerja yang disusun bisa tepat sasaran dan sesuai kebutuhan warga.

Tahap kedua adalah penyusunan dan pelaksanaan program kerja. Setelah mendapatkan gambaran kondisi lapangan, tim mulai menyusun sejumlah program yang akan dijalankan selama masa KKN. Program yang kami rancang meliputi berbagai bidang, mulai dari edukasi, sosial, hingga ekonomi. Salah satu program utama yang kami siapkan adalah sosialisasi keuangan sederhana yang ditujukan untuk ibu-ibu PKK RT 07 Dusun Tawang. Persiapan meliputi penyusunan materi edukatif, koordinasi dengan Ibu RT untuk penjadwalan kegiatan, serta penyiapan lokasi. Selain itu, kami juga melaksanakan sejumlah kegiatan lain seperti mengajar di TPQ dan SDIT Izzatul Islam Getasan, mengadakan kerja bakti bersama warga, mendampingi proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Balai Desa Samirono, mengadakan acara halal bi halal, serta memberikan edukasi mengenai pemasaran digital kepada pelaku UMKM lokal. Semua kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan bisa memberi manfaat langsung kepada masyarakat dan memberdayakan potensi lokal yang ada.

Tahap terakhir dari metode pengabdian ini adalah evaluasi. Setelah seluruh program kerja dilaksanakan, tim pelaksana melakukan diskusi dan refleksi bersama Kepala Dusun Tawang untuk meninjau kembali efektivitas dan dampak dari kegiatan yang telah dilakukan. Fokus evaluasi diarahkan pada dua program utama, yaitu sosialisasi keuangan sederhana dan edukasi pemasaran digital. Bapak Kepala Dusun memberikan sejumlah masukan, saran, dan kesan positif terhadap kegiatan yang telah kami laksanakan. Evaluasi ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dan diharapkan bisa menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, baik oleh kelompok KKN lainnya maupun oleh pihak desa secara mandiri.

نتائج البحث / Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma Perguruan Tinggi (Amalia, 2024). Lokasi KKN KSEI UIN Salatiga dilaksanakan di Desa Samirono dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Edukasi dan Ekonomi Kreatif Menuju Desa Mandiri dan Bersaing”. Hal tersebut mendasari terlaksananya salah satu program kerja kami yaitu terkait edukasi pengelolaan keuangan sederhana sebagai upaya peningkatan literasi keuangan rumah tangga di Dusun Tawang Desa Samirono.

Pelaksanaan program edukasi pengelolaan keuangan sederhana di Dusun Tawang menunjukkan hasil yang positif sehingga dapat memberikan dampak secara langsung kepada kelompok sasaran, yaitu ibu-ibu PKK RT 07 di Dusun Tawang. Program ini kami laksanakan dalam bentuk sosialisasi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif dari kelompok ibu-ibu PKK Rt 07 Dusun Tawang. Materi yang kami sampaikan meliputi pengenalan konsep dasar literasi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan harian, strategi menyusun anggaran bulanan, serta tips mengelola pengeluaran konsumtif (Maria et al, 2024).

Kehadiran ibu-ibu yang konsisten dan keterlibatan mereka dalam diskusi tanya jawab menunjukkan antusiasme yang tinggi. Bahkan ada beberapa yang membagikan pengalaman pribadi mereka terkait pengalokasian uang mereka yang selama ini mereka jalani, serta tantangan yang mereka hadapi ketika ingin menerapkan pencatatan guna mengatur pengeluaran keluarga mereka



Gambar 1 Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan bersama ibu-ibu PKK

Ada beberapa strategi yang kami berikan untuk menyusun anggaran bulanan yang didapat oleh ibu-ibu PKK, sebagai berikut:

1. Mencatat Sumber Pemasukan
Mencatat sumber pemasukan menjadi langkah pertama dalam menyusun anggaran bulanan. Sumber pemasukan dapat meliputi gaji suami/istri, hasil usaha, dan pendapatan lainnya. Kemudian sumber pemasukan tersebut dapat ditambahkan. Misalkan gaji suami Rp 3.000.000 perbulan dan hasil usaha online Rp 500.000. sehingga total pemasukan yaitu $\text{Rp } 3.000.000 + \text{Rp } 500.000 = \text{Rp } 3.500.000$.
2. Mengidentifikasi Kebutuhan Pokok
Identifikasi kebutuhan pokok ini dilakukan untuk menentukan dan mencatat kebutuhan yang benar-benar penting sehingga harus dipenuhi terlebih dahulu sehingga tidak mengganggu kehidupan sehari-hari. Kami mengajarkan 3 (tiga) kategori dalam mengidentifikasi kebutuhan pokok, diantaranya kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan tabungan atau investasi. Kebutuhan disini meliputi pengeluaran yang paling pokok seperti biaya tempat tinggal (sewa atau cicilan), tagihan listrik, air, transportasi, dan belanja kebutuhan pangan sehari-hari. Kemudian keinginan meliputi pengeluaran yang tidak esensial, tetapi dapat meningkatkan kualitas hidup, seperti belanja pakaian, makan diluar, hiburan, dan lain-lain. Kategori terakhir yaitu tabungan atau investasi yang dialokasikan untuk masadepan baik sebagai dana darurat, investasi dan untuk pendidikan anak dimasadepan. Dengan kami membagikan 3 (tiga) kategori tersebut diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan dengan lebih terstruktur dan menjaga kestabilan finansial rumah tangga sehingga dapat mencegah utang berlebihan.
3. Metode 50/30/20
Setelah mengidentifikasi kebutuhan pokok, kami mengajarkan kepada ibu-ibu PKK untuk menerapkan metode 50/30/20 dari 3 (tiga) kategori diatas. Dimana pembagiannya dilakukan dengan membagi 50 % untuk kategori *needs*, 30% untuk kategori *wants*, dan 20% untuk kategori tabungan atau investasi.
4. Mencatat Pengeluaran
Setelah menerapkan metode 50/30/20 maka hal yang harus dilakukan selanjutnya Adalah mencatat pengeluaran harian guna mengecek apakah anggaran sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan diawal.
5. Evaluasi Akhir Bulan
Evaluasi keuangan dilakukan di akhir bulan, dengan membandingkan rencana anggaran

dengan pengeluaran realisasinya. Strategi ini dilakukan untuk memperbaiki perencanaan bulan berikutnya.

Dengan beberapa strategi yang kami jelaskan menunjukkan beberapa capaian penting, diantaranya :

1. Meningkatkan Pengetahuan Dasar Keuangan
Ibu-ibu PKK Rt 07 Dusun Tawang mampu memahami konsep dasar literasi keuangan, khususnya dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran bulanan, dan cara mengelompokkan kebutuhan rumah tangga. Sebelumnya sebagian besar ibu-ibu PKK disini belum terbiasa untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan rumah tangga mereka, namun setelah adanya edukasi ini mereka menyadari manfaat besar dari pencatatan keuangan sederhana dan teratur.
2. Memiliki Keterampilan dalam Mengelola Anggaran
3. Dengan melakukan simulasi penyusunan anggaran, ibu-ibu PKK dapat mempraktikkan metode 50/30/20 secara langsung sehingga hasil simulasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mulai bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan lebih bijak dalam mengatur pengeluaran.
4. Adanya Perubahan Sikap dan Pola Pikir Finansial
Ada beberapa ibu-ibu PKK yang mengaku mulai sadar akan pentingnya mengatur pengeluaran dengan mengurangi pengurangan konsumtif dan menyisihkan uang untuk ditabung. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan sikap dan pola pikir finansial dari yang sebelumnya konsumtif menjadi lebih rasional dalam mengelola keuangan mereka.
5. Tingginya Antusiasme dan Partisipasi
Kehadiran ibu-ibu PKK yang cukup lengkap dan konsisten memperlihatkan tingginya partisipasi yang menjadi indikator dalam kegiatan kami. Kemudian diskusi interaktif dengan membagikan pengalaman pribadi sebgai ibu-ibu PKK dan berbagai pertanyaan yang diajukan menunjukkan betapa tingginya antusiasme mereka pada kegiatan kami.
6. Dampak Sosial Tambahan
Di luar kegiatan utama, kehadiran tim KKN kami juga memberikan kontribusi dalam bidang lain seperti pendidikan agama di TPQ, Pendidikan umum di SDIT Izzatul Islam Getasan, hingga pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Desa Samirono. Seluruh kegiatan tersebut membangun dalam membentuk hubungan sosial yang erat antara mahasiswa dan warga, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program-program edukatif yang berbasis akademik.

Secara keseluruhan, program edukasi pengelolaan keuangan sederhana berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran finansial masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, serta mendorong terjadinya perubahan perilaku yang lebih bijak dalam mengelola keuangan rumah tangga. Hasil ini memperkuat pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi yang aplikatif dan kontekstual.

Kesimpulan/ الخلاصة

Program edukasi pengelolaan keuangan sederhana yang dilaksanakan oleh tim KKN di Dusun Tawang terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan rumah tangga, khususnya pada kelompok ibu-ibu PKK RT 07. Melalui pendekatan partisipatif, peserta mampu memahami konsep dasar literasi keuangan, mempraktikkan metode pengelolaan anggaran sederhana, serta menunjukkan perubahan perilaku finansial ke arah yang lebih bijak dan rasional.

Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan keuangan

keluarga sebagai fondasi kesejahteraan rumah tangga. Antusiasme dan partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK menjadi indikator keberhasilan program sekaligus menunjukkan relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, edukasi pengelolaan keuangan sederhana dapat direkomendasikan sebagai strategi berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di tingkat rumah tangga. Ke depan, perlu adanya pendampingan lanjutan serta pengembangan program pelatihan berbasis praktik yang lebih intensif agar literasi keuangan masyarakat semakin kuat dan mampu menunjang kemandirian ekonomi keluarga.

Referensi/المصادر والمراجع

- Amalia, N. (2024). TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMBANGUN AKADEMIK DAN MASYARAKAT BERPRADABAN. *Karimah Tauhid*, 3, 4654–4663.
- Firmanto, Y., Shaqila, S., Kamila, A. N., Pardede, Y. A. K., Muhabbah, Z. A., & Arianti, N. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sistem Keuangan dan Anggaran Keluarga: Solusi Praktis bagi Ibu Rumah Tangga di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.1.4961>
- Harahap, Y. A., & Hidayat, T. (2025). Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kesehatan Masyarakat di Desa Salang Tungir, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(02), 573–581.
- Mardiana, Yossinomita, Feranika, A., Kadar, M., Syafri, R. A., Angelina, S., & Nuraini, I. (2025). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK IBU-IBU PKK DESA KEBUN DUREN TANGKIT. *Jurnal BUDIMAS*, 07(02).
- Maria, I., Sihotang, S. V., Sunarjo, R. A., & Handaru, A. W. (2024). Pemberdayaan Komunitas melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Kesejahteraan Ekonomi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.34306/abdi.v5i2.1171>
- Mujahidin, Bakri, A. N., Ishak, Dito, Muh. R., & Amalina, Q. (2024). PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG LITERASI KEUANGAN PADA PEGAWAI KEMENAG KAB. LUWU. *Jurnal BUDIMAS*, 6(3).
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1).
- R. Amalia. (2024) Tridharma Perguruan Tinggi sebagai Landasan Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 12(1).
- S. Maria, D. Pratama, & H. Lestari. (2024) Edukasi Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan*, 8(2).